

**STRATEGI PUBLIC RELATIONS DALAM UPAYA MEWUJUDKAN CITRA POSITIF
SEKOLAH MELALUI MEDIA SOSIAL
(STUDI PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 DI REMBANG)**

Agustina Putri

Nunuk Hariyati

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

agustina.20089@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam cara lembaga pendidikan berinteraksi dengan publik. Media sosial menjadi salah satu saluran komunikasi utama untuk membangun dan mempertahankan citra positif, baik di mata masyarakat, calon siswa, orang tua, maupun alumni. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang melibatkan observasi, wawancara dengan tim Humas, dan analisis konten yang dipublikasikan di media sosial sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi *Public Relations* MAN 2 Rembang terdiri dari beberapa langkah penting, yaitu pembentukan tim IT, melakukan publikasi, pemanfaatan media sosial sebagai platform untuk menyebarkan informasi sekolah. Selain itu, penggunaan konten visual, seperti foto dan video kegiatan siswa, dan pengelolaan interaksi dengan pengikut media sosial terbukti efektif dalam membangun citra positif sekolah. Namun, terdapat tantangan dalam menjaga konsistensi dan keaslian informasi yang disebarluaskan. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas strategi Humas melalui peningkatan pelatihan tim pengelola media sosial dan penggunaan data analitik untuk menyesuaikan konten dengan kebutuhan audiens yang lebih spesifik.

Kata Kunci : *Strategi humas, Citra positif, Media sosial, Komunikasi publik.*

Abstract

The development of information and communication technology has brought significant changes in the way educational institutions interact with the public. Social media has become one of the main communication channels to build and maintain a positive image, both in the eyes of the public, prospective students, parents, and alumni. This study uses a qualitative approach with a case study method, involving observations, interviews with the Public Relations team, and content analysis of the school's social media publications. The results indicate that the Public Relations Strategy at MAN 2 Rembang consists of several key steps, including the formation of an IT team, conducting publications, and utilizing social media as a platform to disseminate school information. Additionally, the use of visual content, such as photos and videos of student activities, and managing interactions with social media followers have proven effective in building a positive image of the school. However, challenges remain in maintaining the consistency and authenticity of the information shared. This study offers recommendations to enhance the effectiveness of Public Relations strategies by improving training for social media management teams and utilizing analytics data to tailor content to more specific audience needs.

Keywords : *Public relations strategy, Positive image, Social media, Public communication.*

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan Indonesia saat ini mulai banyak berkembang. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun ajaran 2022/2023, terdapat 399.376 sekolah di Indonesia. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya dan cukup besar. Hal ini membuat orang tua berpikir dua kali untuk memilih sekolah anak mereka. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang sangat mempengaruhi dalam pembentukan karakter dan keterampilan siswa. Sekolah juga berperan dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi kesulitan di masa depan..

Pendidikan merupakan sebuah wadah dalam pembangunan masyarakat dan bangsa. Pendidikan dapat digunakan sebagai acuan masyarakat, menciptakan landasan untuk perkembangan positif, inovasi dan kesejahteraan bersama. Pembangunan dunia yang bertujuan untuk kesejahteraan manusia secara global disebut dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Tujuan 4 SDGs berfokus pada pendidikan dan berusaha memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pendidikan dasar dan menengah yang berkualitas secara gratis dan setara. Strategi humas untuk meningkatkan citra sekolah dapat berhubungan dengan SDGs, terutama Tujuan 4 SDGs..

Citra sekolah merupakan persepsi yang terbentuk di masyarakat tentang sekolah tersebut. Citra positif sekolah dapat terbentuk dari berbagai faktor, seperti kualitas pendidikan, fasilitas sekolah, dan perilaku peserta didik dan pendidik. Membangun citra positif di suatu lembaga pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai macam kegiatan agar citra dapat meningkat sesuai dengan citra yang dibentuk. Bentuk-bentuk kegiatan yang dapat mempengaruhi citra yakni lomba akademik maupun non-akademik, workshop dan event lainnya. Lembaga pendidikan dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa mereka adalah lembaga

pendidikan yang berkualitas (Hruska & Maresova, 2020).

Citra positif sekolah yang baik akan memberikan dampak positif bagi sekolah, peserta didik, dan masyarakat. Setiap lembaga pendidikan yang ada di Indonesia memiliki citra positif yang unik. Semakin baik citra positifnya, semakin mudah bagi institusi pendidikan untuk mendapatkan klien dan perhatian publik. Oleh karena itu, strategi humas sangat penting untuk menciptakan citra positif tentang pendidikan karena melihat kemajuan dan kemajuan pendidikan ditentukan oleh kemampuan pengelolaan lembaga pendidikan. (Falah & Setiawan, 2022) menekankan bahwa dalam melakukan branding sekolah, diperlukan strategi khusus untuk membangun citra positif sekolah, termasuk memaksimalkan peran media sosial sebagai sarana yang efektif.

Sosial media merupakan platform yang efektif untuk berkomunikasi dengan publik, baik internal maupun eksternal. Melalui sosial media, sekolah dapat menyampaikan informasi tentang kegiatan, program dan prestasinya kepada masyarakat. Namun, penggunaan sosial media dalam membangun citra positif sekolah juga memiliki tantangan tersendiri. Sekolah perlu memahami karakteristik publik sasaran, konten apa yang menarik yang akan di sebarkan sehingga menarik minat publik, promosi dan bagaimana menyampaikan konten tersebut secara efektif.

Humas atau hubungan masyarakat adalah sebuah proses interaksi yang dilakukan oleh organisasi dengan publiknya untuk membangun suatu hubungan timbal balik yang baik dan mencapai citra. Dalam membangun dan meningkatkan persepsi sekolah yang positif, humas memainkan peran penting. Hubungan Masyarakat (humas) berperan dalam upaya mempertahankan suatu citra sekolah dan menjadi penghubung komunikasi antara sekolah dan masyarakat, perwakilan terkait hal-hal yang menjadi program sekolah,

agenda-agenda penting sekolah sehingga membuat daya tarik masyarakat. Humas tidak hanya berfungsi sebagai pengelola informasi, tetapi juga sebagai katalisator atau jembatan dalam membangun dan memelihara, meningkatkan citra positif sebuah lembaga pendidikan. Dengan perkembangan pemanfaatan media sosial dalam kehidupan sehari-hari, peran media sosial sebagai alat komunikasi tidak dapat diabaikan sebagai bentuk alat sarana prasarana komunikasi. Melalui komunikasi yang efektif, humas dapat menyampaikan informasi yang positif tentang sekolah kepada publik. Humas biasanya memiliki relasi yang luas dan mampu memberikan gagasan yang cemerlang demi peningkatan reputasi mendatang.

Strategi yang tepat dapat membantu organisasi untuk mencapai tujuannya dengan lebih efektif dan efisien. Strategi yang bermanfaat dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi dan dapat meningkatkan citra organisasi di mata publik. (Ruslan, 2002) mengemukakan bahwa terdapat empat fungsi utama humas, yaitu sebagai komunikator, menjalin hubungan, mendukung manajemen, dan pembentuk citra positif. Salah satu faktor yang signifikan dalam kurangnya apresiasi masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam adalah ketidakmampuan mereka dalam memenuhi tuntutan yang diajukan oleh masyarakat. Adanya pandangan masyarakat yang kurang terhadap banyaknya pembelajaran agamis. Sehingga, lembaga tersebut akan terkucilkan dengan adanya sekolah menengah lainnya seperti misalnya muncul sekolah Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan yang merupakan tantangan lembaga pendidikan islam. Oleh karena itu, hubungan masyarakat dalam lembaga pendidikan harus terus ditingkatkan.

Keberadaan MA Negeri 2 Rembang saat ini mampu dikatakan eksis dalam publikasi di sosial media. Di sini, keberadaan bidang kehumasan dinilai secara strategis untuk menanggapi pendapat publik. Humas memiliki tanggung jawab

menjalin kerjasama dengan *stakeholder* dan masyarakat untuk terus mengembangkan citra positif sekolah. Peranan humas MAN 2 Rembang dalam upaya mewujudkan citra positif sebagai madrasah unggul dan populer di MAN 2 Rembang, bagian humas merancang strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara akademis. Hal ini melibatkan pengembangan kemampuan dan pengetahuan para tenaga pendidik serta peningkatan kemampuan menghadapi persaingan di tingkat pendidikan global dengan membangun keunggulan kompetitif.

Tak hanya di bidang akademik, untuk menunjang suksesnya program humas MAN 2 Rembang memfasilitasi dengan menyediakan ruang Podcast digunakan untuk menampilkan karya siswa di bidang public speaking, seperti qira'ah, menyanyi, pidato dan lainnya. MAN 2 Rembang juga dikenal dengan kearifan local dengan menampilkan pesona batik lasem yang sudah di kenal di kalangan masyarakat sebagai budaya warisan kota lasem. Hal tersebut merupakan bentuk keberhasilan menciptakan citra positif melalui akademis dan keberhasilan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Dengan keberhasilan ini, Langkah selanjutnya adalah memperkuat citra positif tersebut melalui media sosial

Namun, meskipun Madrasah Aliyah Negeri 2 Rembang masih diminati para siswa maupun orang tua, tidak serta merta membuat Madrasah Alyah 2 Rembang tetap menjadi lembaga pendidikan yang dapat diperhitungkan dari lembaga pendidikan lainnya yang ada di Rembang. Melalui pembicaraan yang dituturkan oleh waka humas dari observasi peneliti, bahwa dilihat dari jumlah peserta didik setiap tahunnya khususnya pada penerimaan siswa baru, Madrasah Aliyah Negeri 2 Rembang mengalami penurunan di tahun 2023. Kurangnya minat masyarakat untuk menempuh pendidikan di lembaga islam adalah persaingan sekolah negeri dan kejuruan di sekitar Rembang. Selain Madrasah Aliyah Negeri 2 Rembang, ada SMA Negeri 1 Lasem, yang sejak lama dianggap sebagai sekolah negeri terbaik di

daerah sekitar Rembang. Selain itu, sekolah islam yang berbasis kejuruan menawarkan kesempatan kerja yang mudah bagi masyarakat di masa depan, yang juga merupakan faktor persaingan. Untuk dapat bersaing dengan institusi pendidikan lainnya, MA Negeri 2 Rembang pasti akan menghadapi tantangan tersendiri karena hal ini.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti berkeinginan untuk mengetahui bagaimana strategi humas dalam upaya mewujudkan citra positif sekolah melalui sosial media terhadap citra lembaga. Peneliti akan menjalankan penelitian dengan judul "*Strategi Public Relations Dalam Upaya Mewujudkan Citra Positif Sekolah Melalui Media Sosial (Studi pada Madrasah Aliyah Negeri 2 di Rembang)*".

Strategi yang direncanakan humas dalam upaya mewujudkan citra positif sekolah sejalan dengan program Kementerian Agama salah satunya adalah transformasi digital. Pak Kusrin, LC., MA selaku Waka Humas dan Guru Sosial Bahasa Arab menjelaskan strategi yang digunakan humas dalam upaya mewujudkan citra positif sekolah melalui media sosial dengan membentuk tim IT (Informasi Teknologi) dan tim Publikasi yang bertujuan untuk menampung segala informasi yang masuk yang nantinya akan disampaikan ke publik. Humas juga melakukan Kerjasama dengan pondok pesantren di beberapa wilayah lasem untuk menunjang sebuah program yang terkait dengan informasi madrasah. Hambatan dan tantangan yang dihadapi humas dalam mewujudkan citra positif yakni persaingan yang ketat antara sekolah menengah pertama dan sekolah kejuruan serta sekolah madrasah lainnya dan juga dalam digitalisasi sekarang ini banyak oknum yang menyalahgunakan akun. Dalam menghadapi situasi tersebut, humas melakukan beberapa cara dengan memfilter informasi yang sekiranya yang bermuat tidak pantas untuk publik.

Seiring dengan perkembangan

teknologi, semakin banyak sekolah yang mulai memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi dan promosi. Namun, berdasarkan pengamatan awal, pemanfaatan media sosial di MAN 2 Rembang masih belum optimal. Pemanfaatan media sosial di sekolah masih bervariasi, baik dalam hal jenis platform yang digunakan, frekuensi posting, maupun kualitas konten. Meskipun memiliki potensi yang besar, pengelolaan media sosial sekolah juga dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti kurangnya sumber daya manusia yang kompeten, terbatasnya anggaran, dan kurangnya koordinasi antar bagian. MAN 2 Rembang, sebagai salah satu lembaga pendidikan islam terkemuka, memiliki potensi besar untuk memfaatkan media sosial dalam membangun citra positif sekolah.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi pendahuluan di lokasi penelitian yaitu MAN 2 Rembang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (Meleong, 2017) menggunakan rancangan studi kasus (Salim & Haidar , 2019). Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Terdapat empat narasumber yakni Kepala Sekolah, Waka Humas, Tim IT, dan Guru. Teknik analisis yang digunakan berupa pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan Kesimpulan dan verifikasi. Untuk memastikan kebenarannya melalui keabsahan data dilakukan uji kreadibilitas melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan serta uji dependabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Strategi Public Relations MA Negeri 2 Rembang Dalam Upaya Mewujudkan Citra Positif Madrasah Melalui Media Sosial.

1. Fact Finding and Feedback

(Mengidentifikasi Masalah)

Madrasah Aliyah Negeri 2 Rembang merupakan sebuah lembaga pendidikan berbasis Islam yang ada di Wilayah Rembang. MA N 2 Rembang didirikan berdasarkan kebutuhan masyarakat yang berfokus pada nilai-nilai agama Islam. Kondisi lingkungan di MAN 2 Rembang mendukung kegiatan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah karena citra baik sekolah MAN 11 Rembang sudah dikenal oleh masyarakat sekitar sehingga menjadikan sekolah pilihan yang dipercaya orangtua dan tanggapan masyarakat antusias saat ada kegiatan yang diadakan madarsah yang melibatkan masyarakat.

Pada tahap pengidentifikasi masalah ini, MAN 2 Rembang mengalami penurunan di tahun 2023. Kurangnya minat masyarakat untuk menempuh pendidikan di lembaga islam adalah persaingan sekolah negeri dan kejuruan di sekitar Rembang. Selain Madrasah Aliyah Negeri 2 Rembang, ada SMA Negeri 1 Lasem, yang sejak lama dianggap sebagai sekolah negeri terbaik di daerah sekitar Rembang. Selain itu, sekolah islam yang berbasis kejuruan menawarkan kesempatan kerja yang mudah bagi masyarakat di masa depan, yang juga merupakan faktor persaingan.

Adanya permasalahan yang dihadapi MAN 2 Rembang, dengan menerapkan strategi melibatkan media sosial. Humas MAN 2 Rembang memfokuskan pada pempublikasian media soisial dengan konten-konten serta pelaksanaan program yang bisa menjadi daya tarik masyarakat sekitar. Dilihat dari hasil wawancara bahwasanya MAN 2 Rembang menggerakkan beberapa strategi unuk permasalahan yang dihadapi

2. Perencanaan dan Program

Perencanaan dan pemrograman telah

disusun secara komprehensif dengan mempertimbangkan aspek koordinasi, penjadwalan, serta pemilihan program yang bermutu bagi peserta didik maupun madrasah. Strategi *Public Relations* dalam Upaya Mewujudkan Citra Positif Sekolah melalui Media Sosial oleh Humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Rembang, pembentukan tim IT menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung keberhasilan strategi komunikasi dan pengelolaan media sosial sekolah.

Tim IT juga dibentuk terdiri dari staff di bidang teknologi informasi dan komunikasi dan beberapa para dewan guru yang memiliki keahlian dalam bidang teknologi.



Gambar 2. Staf/ guru bidang IT MAN 2 Rembang

Dengan adanya tim IT atau yang biasa disebut tim publikasi di lingkungan sekolah, berfungsi untuk memberikan pelatihan kepada pihak terkait, baik itu anggota PR atau staf sekolah lainnya, dalam hal penggunaan perangkat digital dan aplikasi yang relevan untuk mendukung kegiatan promosi dan komunikasi sekolah. Selain itu, tim IT berperan dalam menganalisis data statistik dari media sosial untuk mengukur efektivitas strategi yang diterapkan, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan citra sekolah. Dengan adanya tim IT yang solid, sekolah dapat memanfaatkan media sosial secara optimal, menciptakan citra positif, dan menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat serta stakeholder lainnya

Program atau kegiatan yang dilaksanakan MAN 2 Rembang guna membangun citra madrasah pada ajaran 2024/2025

meluncurkan program baru yaitu kelas IC.



Gambar 3. Program Kelas IC MAN 2 Rembang

Program yang baru diluncurkan untuk siswa-siswi baru MAN 2 Rembang untuk presensi gemilang program unggulan tahlidz dan akan membawa citra positif MAN 2 Rembang menjadi lebih baik lagi. Dengan melakukan Mou studi tiru dengan beberapa mitra dalam rangka membranding madrasah untuk dijadikan citra madrasah lebih unggul berprestasi, maju, dan bermutu. Pertama, yang dilakukan Man IC Pekalongan yaitu membentuk program baru yang dinamakan kelas IC. Man 1 kudus terkait dengan program unggulan tahlidz. Pondok itu mitra Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Rembang, program ini menjadi salah satu contoh sukses yang dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas Pendidikan.

Banyak kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat guna membangun citra positif madrasah secara langsung yakni memberikan bantuan air bersih, kegiatan pembersihan masjid Jami Lasem, serta pemberian santunan anak yatim.

3. Pelaksanaan dan Pengkomunikasian

Pelaksanaan program humas MAN 2 Rembang memperdayakan media massa dengan mempublikasikan informasi-informasi sejalan dengan tujuan. Salah satu

strategi Madrasah Aliyah Negeri 2 Rembang adalah menggunakan sosial media Publikasi yang menggunakan media massa untuk menyebarkan informasi kepada khalayak dikenal sebagai publisitas. Pelaksanaan publikasi yang diselenggarakan Kepala sekolah dan Humas dengan membagikan postingan-postingan kegiatan yang ada di madrasah ke berbagai platform media sosial seperti prestasi akademik amupun non-akademik siswa maupun guru, kegiatan kunjungan atau sosialisasi, seminar, dan kegiatan lainnya yang menyangkut madrasah.



Gambar 4. Publikasi prestasi peserta didik

Publikasi terus dilakukan oleh Madrasah guna masyarakat bisa mendapatkan gambaran dan informasi seputar Madrasah Aliyah Negeri 2 Rembang. Upaya Madrasah dalam melakukan publikasi semakin membaik dari tahun ke tahun terlihat dari akun media sosial yang update dalam membagikan seputar program dan kegiatan Madrasah melalui media sosial seperti, wesbsite resmi MAN 2 Rembang, Instagram, facebook, dll.

MAN 2 Rembang juga mengenalkan MANDURA NEWS atau yang biasanya disebut berita MAN 2 Rembang. Sama halnya dengan publikasi, berita MAN 2 Rembang menceritakan beberapa berita atau peristiwa penting Madrasah terkait penghargaan, pretasi dan lain-lain. Madrasah

Aliyah Negeri 2 Rembang juga pernah masuk koran Jawa Pos Radar Kudus dengan pencapaian pembuatan karya batik carnival.



Gambar 5. Berita MANDURA NEWS penghargaan Kepala Sekolah

MANDURA NEWS memuat berita berita terkini madrasah. Pempublikasian berita MANDURA membuat masyarakat lebih tahu mengenai madrasah.

4. Evaluasi Program

Evaluasi dilakukan melalui analisis data dari interaksi media sosial, jumlah pengikut, serta tingkat keterlibatan audiens. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan jumlah pengikut dan interaksi positif dari masyarakat. Feedback dari siswa dan orang tua juga dikumpulkan untuk mengetahui sejauh mana strategi PR berdampak terhadap citra sekolah.

Pemantauan akan selalu dilakukan dari Tim IT untuk komentar-komentar yang tidak baik. Tanggapan yang sekiranya dianggap kurang, MAN 2 Rembang akan sigap untuk merespon apa yang disampaikan agar mengurangi komentar yang menurutnya akan mempengaruhi citra.

Evaluasi dilakukan secara kolaboratif untuk mengidentifikasi kendala dan memperbaiki kekurangan dalam implementasi strategi Humas dalam media sosial. Dalam pelaksanaannya, koordinator Tim IT dan Tim Publikasi mengawasi dan

memberi arahan bagi guru yang belum menjalankan tugas sesuai standar, sementara Kepala Sekolah bertugas menindaklanjuti terkait laporan dari koordinator Humas.

Evaluasi dilakukan perbaikan pada konten dan strategi komunikasi yang digunakan. Beberapa penyesuaian meliputi peningkatan kualitas desain visual, penggunaan teknik storytelling yang lebih menarik, serta pengelolaan interaksi dengan audiens secara lebih responsif.

Hambatan/Kendala Humas Madrasah Aliyah Dalam Upaya Mewujudkan Citra Positif Melalui Media Sosial

Salah satu kendala utama bagi Madrasah Aliyah Negeri 2 Rembang dalam upaya mereka untuk mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai sarana publikasi dan branding adalah keterbatasan fasilitas teknologi informasi, seperti perangkat keras yang rusak, perangkat lunak yang terbatas, dan koneksi internet yang tidak stabil..



Gambar 6. Tampilan konten di Instagram MAN 2 Rembang

Dikarenakan alat yang digunakan milik pribadi guru, hal itu akan mempengaruhi tampilan serta audio kurang jelas. Informasi yang disampaikan kurang optimal tidak akan diterima oleh publik. Faktor lain yang dapat membatasi adalah kurangnya informasi data yang kurang relevan, yang dapat menghambat pemahaman yang lebih lengkap tentang penerapan strategi *Public Relations*.

Anggaran yang terbatas sering kali

membatasi kemampuan sekolah untuk memanfaatkan berbagai platform media sosial secara optimal, seperti iklan berbayar, pembuatan konten berkualitas tinggi, atau penyelenggaraan kampanye digital yang luas. Dengan keterbatasan ini, sekolah mungkin hanya bisa memanfaatkan media sosial secara organik, seperti postingan reguler tanpa dukungan promosi berbayar, yang dapat membatasi jangkauan audiens dan efektivitas penyebaran pesan.

Solusi untuk Mengatasi Hambatan/Kendala Humas Madrasah Aliyah Dalam Upaya Mewujudkan Citra Positif Melalui Media Sosial

Untuk mengatasi hambatan dalam implementasi strategi humas kami berusaha menerapkan strategi berikutnya: (1) pencarian fakta dan data dilapangan terkait opini, sikap, dan reaksi publik terhadap madrasah sehingga kami dapat menyikapinya; (2) perencanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan; (3) aksi dan komunikasi yang sesuai dengan rencana; (4) evaluasi hasil yang dicapai.

Pembahasan

Strategi Public Relations Dalam Upaya Mewujudkan Citra Positif Melalui Media Sosial

Dalam pembahasan atau penganalisisan data, peneliti membahas tentang bagaimana strategi *public relations* dalam mewujudkan citra positif di Madrasah Aliyah Negeri 2 Rembang dengan menggunakan teori *Four Step PR* oleh Cutlip, Center, dan Broom, yaitu sebagai berikut:

1. Fact Finding and Feedback (Mengidentifikasi Masalah)

Tahap awal yang sangat penting bagi praktisi humas adalah menentukan masalah. Tujuan dari proses ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang apa yang harus dilakukan dan untuk

mengumpulkan data dan informasi tentang masalah yang memengaruhi lembaga. Praktisi humas dapat menemukan masalah dan merencanakan tindakan selanjutnya. Seperti yang dijelaskan oleh (Malinda Sitorus et al., 2021), bagian penting dari proses identifikasi masalah adalah tindakan penelusuran, analisis, dan pemantauan sikap dan perilaku publik yang terpengaruh oleh kebijakan lembaga. Dalam upaya meningkatkan reputasi Identifikasi masalah, menurut (Cutlip, 2016) adalah langkah di mana seseorang harus memberikan perhatian khusus pada pengetahuan dan pendapat yang tersebar luas.

Kecenderungan masyarakat yang terjadi dalam menentukan atau memilih sekolah yang tidak berlatar belakang pendidikan agama menjadikan peminat dan daya saing yang tinggi bagi sekolah (Hasibuan, 2022). Langkah selanjutnya yang menjadi acuan adalah analisis media online (Gunawan & Dulwahab, 2024) seiring dengan perkembangan teknologi membuat masyarakat lebih cenderung mencari informasi melalui internet. Humas MAN 2 Rembang memahami bagaimana persepsi dan tanggapan publik online terhadap instansi. Didapatkan hasil bahwa permasalahan yang dihadapi oleh Madrasah Aliyah Negeri 2 Rembang pemanfaatan media sosial yang masih kurang, daya saing yang kuat antar sekolah-sekolah lainnya.

2. Perencanaan dan Program

Humas MAN 2 Rembang dalam upaya mewujudkan citra positif sekolah setelah tahap indentifikasi masalah, langkah selanjutnya perencanaan dan program. Dilihat dari berbagai permasalahan yang terjadi pada MAN 2 Rembang, maka dibutuhkan sebuah sebuah langkah untuk dapat membentuk citra positif yang dapat

diterima di publik. Dalam bukunya, (Cutlip, 2016) menjelaskan bahwa perencanaan strategis dalam bidang humas melibatkan pengambilan keputusan mengenai tujuan dan sasaran program, identifikasi target publik, penetapan kebijakan untuk membimbing pemilihan strategi, dan menetapkan strategi yang tepat.

Perencanaan yang dilakukan Humas MAN 2 Rembang dalam mewujudkan citra sekolah adanya dibentuknya tim IT yang terdiri dari beberapa staf guru yang memiliki potensi dibidang ilmu teknologi dan komunikasi. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media sosial dapat meningkatkan interaksi dan citra sekolah. Studi oleh (Maulidiyah, 2020) dan (Imaniyah et al., 2016) menekankan pentingnya teknologi digital dalam PR sekolah. Hasil riset (Imaniyah et al., 2016) juga menunjukkan bahwa keberhasilan PR digital bergantung pada kualitas tim IT dalam mengelola media sosial.

Peneliti menemukan banyak kegiatan atau program yang diterapkan MAN 2 Rembang guna membangun citra madrasah pada tahun ajaran 2024/2025 adalah membuka program kelas IC atau Program Kelas Insan Cendekia. Kelas IC adalah salah satu kelas yang ada di MAN 2 Rembang, biasanya merujuk pada kelas yang memiliki karakteristik atau program khusus, seperti kelas internasional, kelas unggulan, atau kelas dengan pendekatan tertentu dalam pembelajaran. Meskipun program Kelas IC ini baru dilaksanakan, namun pihak sekolah berharap program ini akan terus dilaksanakan setiap tahunnya di masa penerimaan peserta didik baru, dan diharapkan kegiatan ini bisa menjadi strategi menarik masayarkat maupun calon siswa untuk menjadi bagian dari MAN 2 Rembang.

Seperti halnya keterlibatan aktivitas Humas Madrasah, dalam menjalankan strategi *Public Relations* aspek *social responsibility* atau tanggung jawab sosial sangatlah penting. Penelitian oleh (Ayudia & Wulandari, 2021) menekankan pentingnya transparansi dalam komunikasi sekolah. Sekolah yang secara aktif membagikan perkembangan program sosialnya melalui media sosial, seperti pengelolaan donasi atau beasiswa bagi siswa kurang mampu, cenderung mendapatkan kepercayaan lebih tinggi dari masyarakat.

Kegiatan eksternal yang dilakukan Humas MAN 2 Rembang melalui media sosial guna memperlihatkan secara langsung bagaimana bantuan tersebut disalurkan memperkuat citra positif sebagai lembaga yang peduli terhadap sosial dan lingkungan, serta mempererat hubungan dengan masyarakat dan *stakeholder* lainnya. Setiap kegiatan akan selalu di *update* ke berbagai media sosial baik dalam bentuk foto maupun video diharapkan akan meningkatkan minat masyarakat. Madrasah Aliyah Negeri 2 Rembang dalam membina hubungan baik untuk memperoleh opini dan citra yang positif di mata masyarakat dengan ikut berkontribusi pada kegiatan-kegiatan sosial masyarakat. Seperti yang diungkapkan (Ririn Nuraini & Sri Ambarwati Cahyaningrum, 2022) membangun komunikasi yang efektif dan memberikan informasi yang nyata. Madrasah bersama humas selalu mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat, sehingga Madrasah Aliyah Negeri 2 Rembang ada di tengah-tengah masyarakat.

3. Pelaksanaan dan Pengkomunikasian

Pelaksanaan strategi humas MAN 2 Rembang melalui media sosial dilakukan tim Publikasi berjalan sesuai rencana. Penelitian oleh (Hasibuan, 2022) menunjukkan bahwa sekolah yang

mempublikasikan kegiatan sosialnya melalui Instagram dan Facebook mendapatkan respons positif dari masyarakat. Sesuai dengan pendapat (Sazali & Sukriah, 2021) dalam hal ini, media sosial menjadi platform utama yang digunakan untuk menjangkau audiens yang lebih luas, baik itu orang tua, siswa, alumni, maupun masyarakat umum. Dengan bekerja sama dalam hal publikasi dan penyebaran infomasi terkait lembaga membuat Madrasah Aliyah Negeri 2 Rembang cukup di kenal di masyarakat khusunya wilayah Rembang. Dengan pencapaian-pencapaian baik melalui akademik maupun non akademik, Humas Madrasah selalu aktif membuat berita yang biasanya disebut MANDURA NEWS. Kombinasi kedua tim ini membantu memastikan berita yang dihasilkan tidak hanya menarik, tetapi juga memiliki jangkauan yang luas dan berdampak positif.

4. Evaluasi Program

Strategi yang diterapkan oleh Madrasah Aliyah Negeri 2 Rembang melalui media sosial memiliki tujuan untuk memberikan informasi yang menarik dan relevan kepada publik, dengan harapan dapat membangun citra positif (Atiqullah & Ismi Noerul Izzah , 2019). Melalui media sosial, Madrasah tidak hanya sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga menciptakan komunikasi timbal balik yang efektif dengan masyarakat. Dengan rutin memberikan pembaruan mengenai berbagai kegiatan, seperti perubahan kurikulum, program-program unggulan, serta penerimaan siswa baru, Madrasah dapat membangun hubungan yang lebih dekat dengan audiensnya. Hasil penelitian pada evaluasi program MAN 2 Rembang akan selalu memantau target audiens, jumlah penonton serta tanggapan public terkait postinngan atau konten-konten

yang ada di media sosial sependapat dengan penelitian (Nur Fitriyanti, 2023).

(Sazali & Sukriah, 2021) menyampaikan bahwa Efektivitas strategi ini diukur melalui jumlah tampilan, konten yang disampaikan, dan interaksi dalam bentuk komentar. Informasi yang disampaikan diharapkan tidak hanya memberi pemahaman, tetapi juga memicu ketertarikan, mulai dari audiens yang sebelumnya tidak tahu menjadi lebih memahami, hingga akhirnya muncul rasa ketertarikan yang mendalam terhadap Madrasah. Hal ini, secara bertahap, akan membentuk persepsi positif di mata masyarakat, karena Madrasah berhasil memperlihatkan diri sebagai lembaga pendidikan yang transparan, komunikatif, dan peduli terhadap perkembangan siswa serta masyarakat. Dengan pendekatan yang demikian, Madrasah Aliyah Negeri 2 Rembang dapat meraih citra positif yang lebih kuat, karena publik merasa lebih terhubung dan terbuka terhadap segala informasi yang diberikan, serta merasa dihargai dalam proses komunikasi tersebut.

Faktor Penghambat/Kendala Humas MAN 2 Rembang Dalam Upaya Mewujudkan Citra Positif Melelui Media Sosial

Selama implementasi strategi humas dalam mewujudkan citra positif madrasah melalui media sosial, kendala yang dialami oleh MAN 2 Rembang yakni 1) Terkendala fasilitas teknologi informasi yang kurang memadai. Karena fasilitas yang ada di Madrasah kurang memadai untuk semua staf humas. Penelitian terdahulu (Azzaah & Syukri, 2020) mengenai penerapan PR di sektor pendidikan menunjukkan bahwa banyak institusi pendidikan di negara berkembang menghadapi keterbatasan dalam hal infrastruktur teknologi dan pelatihan bagi staf untuk memaksimalkan penggunaan media sosial dalam membentuk citra positif dalam kurangnya fasilitas yang memadai akan mempengaruhi informasi kepada publik. 2) Keterbatasan data dan informasi. Keterbatasan dalam sumber daya, baik dalam hal teknologi maupun waktu,

dapat mempengaruhi seberapa luas data yang bisa dikumpulkan. Misalnya, akses ke data terkait interaksi media sosial (seperti engagement rate atau statistik lainnya) yang dibutuhkan untuk analisis dapat terbatas pada pengaturan akun sosial yang ada. (Yosua Jefri Apriananta & Lina Sinatra Wijay, 2018) menyatakan bahwa menunjukkan bahwa organisasi pendidikan seringkali kurang memanfaatkan sepenuhnya potensi data yang tersedia di media sosial untuk meningkatkan komunikasi dengan audiensnya. Hal ini dapat terjadi karena keterbatasan pada pemahaman atau kapasitas teknis tim PR sekolah. 3) Keterbatasan Anggaran dalam pengimplementasian strategi dalam melibatkan media sosial dengan pembuatan konten visual yang menarik, seperti video atau desain grafis, membutuhkan biaya produksi yang mungkin tidak terjangkau dengan anggaran terbatas. Hal ini bisa membuat konten yang diproduksi kurang menarik atau kurang profesional, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi citra sekolah di mata publik. Keterbatasan anggaran juga dapat menghambat upaya untuk melibatkan influencer atau bekerja sama dengan pihak lain untuk memperluas jangkauan pesan. Sebagai akibatnya, meskipun ada niat baik dalam menjalankan strategi PR melalui media sosial, sekolah mungkin mengalami kesulitan dalam mencapai hasil yang maksimal dan membangun citra positif yang kuat.

Solusi Mengatasi Hambatan/Kendala Humas MAN 2 Rembang Dalam Upaya Mewujudkan Citra Positif Melalui Media Sosial.

Solusi untuk mengatasi hambatan/kendala, Humas MAN 2 Rembang berusaha dengan 1) Meningkatkan fasilitas teknologi informasi yang ada di Madrasah dengan tetap mngoptimalkan alat canggih guna keberlangsungan strategi humas. 2) Peningkatan layanan media sosial secara maksimal untuk memperoleh data dan informasi. Terbatasnya data dan informasi

menjadi tantangan yang harus diatasi. Oleh karena itu, pihak madrasah disarankan untuk meningkatkan sistem pengumpulan dan pengelolaan data yang lebih terstruktur dan efektif. Data yang lebih lengkap dan akurat akan membantu tim humas dalam merencanakan dan mengimplementasikan strategi yang lebih tepat sasaran, serta memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi publik. 3) Salah satu hambatan utama yang ditemukan adalah terbatasnya anggaran untuk kegiatan humas. Oleh karena itu, solusi agar pihak madrasah dapat memperhatikan alokasi anggaran yang lebih besar untuk kegiatan humas, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan media sosial dan publikasi informasi. Dengan anggaran yang lebih memadai, madrasah dapat meningkatkan kualitas publikasi, memperluas jangkauan audiens, dan mengadakan berbagai kegiatan yang bisa menarik perhatian masyarakat

PENUTUP

Simpulan

1. Strategi *public relations* (humas) yang diterapkan dalam upaya mewujudkan citra positif melalui media sosial di madrasah mengandalkan strategi komunikasi dan hubungan masyarakat baik secara digital maupun langsung dengan melibatkan media sosial yakni pembentukan tim IT dan tim publikasi. Interaksi dengan *stakeholder* melalui pendekatan Humas dengan publik, Kerjasama dengan lembaga-lembaga atau alumni untuk menciptakan hubungan timbal balik bagi madrasah.
2. Strategi komunikasi dalam PR MAN 2 Rembang melalui media sosial yang diterapkan dengan pendekatan empat tahapan strategi komunikasi yakni: Identifikasi masalah membantu sekolah memahami tantangan utama dalam komunikasi gital. Perencanaan dan pemrograman yang matang memungkinkan pembuatan strategi yang tepat sasaran.

Pelaksanaan program yang konsisten melalui konten kreatif dan intraktif meningkatkan engagement audiens. Evaluasi program menunjukkan dampak positif dalam peningkatan keterlibatan publik dan persepsi positif terhadap sekolah.

3. Kendala yang dihadapi oleh MAN 2 Rembang dalam implementasi Strategi *public relations* baik secara langsung maupun media sosial tentu menjadi tantangan tersendiri bagi madrasah. Terbatasnya anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan humas adalah hambatan utama di lapangan. Selain itu, terbatasnya data dan informasi yang tersedia juga merupakan masalah besar. Tanpa data yang akurat dan up-to-date, akan sulit untuk membuat publikasi yang relevan dan menarik bagi publik. Terakhir, tim IT dan publikasi tidak dapat melakukan tugas mereka secara optimal jika mereka tidak memiliki sumber daya teknologi yang memadai, seperti perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung. Adanya kendala tersebut tentu akan meningkatkan sistem kerja humas kedepannya. Upaya untuk memperbaiki beberapa aspek mengingat kendala tersebut. Salah satunya adalah pengalokasian anggaran yang lebih besar untuk mendukung kegiatan humas, yang mencakup pengadaan fasilitas teknologi yang lebih baik serta pelatihan tim humas untuk menjadi lebih mahir dalam mengelola media sosial dan publikasi informasi. Selain itu, penting untuk meningkatkan sistem pengumpulan data dan informasi agar dapat membantu rencana humas yang lebih baik. Dengan perbaikan-perbaikan ini, diharapkan citra madrasah yang positif di media sosial

akan lebih terjaga dan semakin diterima oleh masyarakat

Rekomendasi

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Dukungan Penuh: Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan *public relations* melalui media sosial, baik dalam bentuk kebijakan maupun anggaran.
 - b. Peningkatan Kapasitas: Mengadakan pelatihan atau *workshop* untuk meningkatkan kapasitas tim humas dalam mengelola media sosial secara profesional.
 2. Bagi Tim Humas
 - a. Pengembangan Konten Kreatif: Tim humas perlu terus mengembangkan konten yang kreatif, inovatif, dan relevan dengan target audiens.
 - b. Peningkatan Interaksi: Meningkatkan interaksi dengan *stakeholder* melalui respon yang cepat dan tepat terhadap komentar dan pesan yang masuk.
 - c. Konsistensi: Menjaga konsistensi dalam mengunggah konten dan berinteraksi di media sosial.
 3. Bagi Guru
- Rekomendasi bagi guru topik serupa yakni hubungan masyarakat, peneliti merekomendasikan untuk (1) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan *public relations* sekolah dengan memberikan testimoni atau berbagi pengalaman mengajar; (2) Memberikan informasi mengenai prestasi siswa kepada tim humas untuk dipublikasikan di media sosial; (3) Memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi dengan siswa dan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

Ayudia, A. P., & Wulandari, S. S. (2021).

- Strategi humas dalam meningkatkan citra pemerintah kota palembang. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5.
- Atiqullah & Ismi Noerul Izzah . (2019). PERANAN STRATEGIS HUMAS DALAM MEMPERTAHANKAN IMAGE DAN REPUTASI SD PLUS NURUL HIKMAH PAMEKASAN. *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 2(1):171.
- Cutlip, S. M. (2016). *Efective public relations*. Jakarta: Online Public Access Catalog.
- Meleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nova, F. (2014). *Crisis Public Relations*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ruslan, R. (2002). *Manajemen Kehumasan dan Komunikasi, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Salim & Haidar . (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Yosua Jefri Apriananta & Lina Sinatra Wijay. (2018). Penggunaan Website Dan Media Sosial Dalam Membangun Citra Positif Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol 7, no 2.
- Azzaah, S. I., & Syukri, M. (2020). Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Di Mts Azzuhri Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang. *Hijri*, 9(2), 1. <https://doi.org/10.30821/hijri.v9i2.8348>
- Falah, M. I. I., & Setiawan, A. C. (2022). Optimalisasi Media Sosial Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10, 73–81.
- Gunawan, I. S., & Dulwahab, E. (2024). Strategi Public Relations dalam Upaya Meningkatkan Citra Positif Lembaga. *Reputation Jurnal Hubungan Masyarakat*, 8(1), 1–22. <https://doi.org/10.15575/reputation.v8i1.29805>
- Hasibuan, W. M. (2022). Efektivitas Strategi Public Ralation Dalam Membentuk Citra Positif Menggunakan Media Sosial Di Stain Mandailing Natal. *Qaulan: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 3(1), 42–59.
- Hruska, J., & Maresova, P. (2020). Use of social media platforms among adults in the United States—Behavior on social media. *Societies*, 10(1). <https://doi.org/10.3390/soc10010027>
- Imaniyah, R. I., Soetopo, H., & Zulkarnain, W. (2016). Pengelolaan Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Home-Schooling. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 1(1), 67. <https://doi.org/10.17977/um025v1i12016p67>
- Malinda Sitorus, C., Nikmah Siregar, N., & Wulan Hasibuan, T. (2021). Strategi humas dalam upaya menjaga dan meningkatkan reputasi sekolah (Studi kasus di MTs. N 4 PALAS). *PEMA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–5.
- Maulidiyah, C. (2020). Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Di MTs Al Maarif 01 Singosari Malang (Studikasus di MTs Al Maarif 01 Singosari Malang). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nur Fitriyanti, D. (2023). Manajemen Media Sosial Sekolah Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Karanganyar. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 93–108. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v7i1.676>
- Ririn Nuraini, & Sri Ambarwati Cahyaningrum. (2022). Strategi Public Relation dalam Mengembangkan Citra Lembaga Madrasah di MAN 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 123–142. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i1.88>
- Sazali, H., & Sukriah, A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) oleh Humas Smau CT Foundation sebagai Media Informasi dan Publikasi dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 147–160.